سُورَةُ الْفَتْحِ

Suratul Fat-ĥ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۙ ﴿١﴾ لِّيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنبِكَ

dosa-dosa dari telah apa Alloh kepa- untuk akan nyata pembukaan/ kepada Kami sungguh
kamu lalu yang damu mengampuni 1 kemenangan kamu bukakan Kami

Innā fataĥnā laka fat-ĥam mubīnā (1) Liyaghfira lakal lāhu mā taqaddama min dzambika

وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ۙ ﴿٢﴾

lurus jalan dan Dia memberi atas nikmat- dan Dia me- akan dan apa
2 petunjuk padamu kamu Nya nyempumakan datang yang

wamā ta-akh-khara wayutimma ni`matahū `alaika wayahdiyaka shirātham mustaqīmā (2)

وَيَنصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ﴿٣﴾ هُوَ الَّذِىٓ أَنزَلَ السَّكِينَةَ فِى قُلُوبِ

hati-2 dalam ketente- menu- yang Dia teguh/per- perto- Alloh dan akan me-
raman runkan 3 kasa/kuat longan nolong kamu

Wayanshurakal lāhu nashran `azīzā (3) Huwal ladzī anzalas sakīnata fī qulūbil

الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوٓا إِيمَٰنًا مَّعَ إِيمَٰنِهِمْ ۗ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَٰوَٰتِ

langit bala- dan milik keimanan be- keimanan supaya mere- orang-orang
tentara Alloh mereka serta ka bertambah yang beriman

mu^{k}minīna liyazdādū īmānam ma`a īmānihim walillāhi junūdus samāwāti

وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۙ ﴿٤﴾ لِّيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَٰتِ

dan orang-2 muk- orang-orang karena Dia hen- Maha - Maha Alloh dan dan
min perempuan mukmin laki-2 dak memasukkan 4 bijaksana Mengetahui adalah bumi

wal-ardh wakānal lāhu `alīman ĥakīmā (4) Liyudkhilal mu^{k}minīna walmu^{k}mināti

جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرَ عَنْهُمْ

dari dan Dia hendak di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga
mereka menutup/hapus lamnya kekal sungai nya

jannātin tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā wayukaffira `anhum

سَيِّـَٔاتِهِمْ ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عِندَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا ۙ ﴿٥﴾ وَيُعَذِّبَ

dan Dia hendak besar keun- Alloh di demi- dan kejelekan/kesa-
mengazab 5 tungan sisi kian itu adalah lahan mereka

sayyi-ātihim wakāna dzālika `indal lāhi fauzan `azhīmā (5) Wayu`adz-dzibal

الْمُنَٰفِقِينَ وَالْمُنَٰفِقَٰتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَٰتِ الظَّآنِّينَ

mereka dan orang-orang dan orang-orang dan orang-orang orang-orang
berprasangka musyrik perempuan musyrik laki-laki munafik perempuan munafik laki-2

munāfiqīna walmunāfiqāti walmusyrikīna walmusyrikātizh zhānnīna

بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءِ ۚ عَلَيْهِمْ دَآئِرَةُ السَّوْءِ ۖ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ

atas Alloh dan buruk giliran atas buruk sang- terhadap
mereka murka mereka kaan Alloh

billāhi zhannas sau^{k} `alaihim dā-iratus sau-i waghadhibal lāhu `alaihim

وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ ۖ وَسَآءَتْ مَصِيرًا ﴿٦﴾ وَلِلَّهِ جُنُودُ

bala- dan milik tempat dan sangat neraka bagi dan Dia me- dan Dia me-
tentara Alloh 6 kembali buruk Jahanam mereka nyediakan ngutuk mereka

wala`anahum wa-a`adda lahum jahannama wasā-at mashīrā (6) Walillāhi junūdus

AL FAT-Ĥ
(Kemenangan)
Surah ke-48
29 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Sungguh Kami bukakan kepadamu kemenangan yang nyata,
2. supaya Alloh memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memberi petunjuk jalan yang lurus kepada kamu,
3. dan Alloh akan menolongmu dengan pertolongan yang teguh.
4. Dialah yang menurunkan ketenteraman ke dalam hati orang-orang yang beriman supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Alloh-lah bala tentara langit dan bumi, dan Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana,
5. karena Dia hendak memasukkan orang-orang laki-laki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan Dia hendak menghapus dari mereka akan kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keuntungan yang besar di sisi Alloh,
6. dan Dia hendak mengazab orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik dan orang-orang laki-laki musyrik dan orang-orang perempuan musyrik, yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Alloh. Untuk mereka giliran (azab) yang buruk dan Alloh murka terhadap mereka dan Alloh mengutuk mereka, dan Alloh menyediakan bagi mereka neraka Jahanam. Dan (neraka Jahannam) adalah tempat kembali yang sangat buruk.
7. Dan milik Alloh-lah bala tentara langit dan bumi. Dan Alloh Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

8. Sungguh Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa kabar gembira dan peringatan,

9. supaya kamu beriman kepada Alloh dan Rasul-Nya, dan kamu meneguhkan-Nya, dan kamu memuliakan-Nya. Dan kamu bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu, sesungguhnya mereka hanyalah berjanji setia kepada Alloh. Tangan Alloh di atas tangan mereka, maka barang siapa melanggar (janji setia itu), sungguh dia hanyalah melanggar (janji setia itu) atas dirinya sendiri dan barang siapa menepati janji yang Alloh telah berjanji kepadanya, maka Alloh akan memberinya pahala yang besar.

11. Orang-orang Arab Badui yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyah) akan mengatakan kepada kamu: " kami telah disibukkan oleh harta kami dan keluarga kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami"; mereka berkata dengan lidah mereka tentang apa yang tidak ada dalam hati mereka. Katakanlah: maka siapakah yang berkuasa atas kamu dari Alloh sedikitpun jika Dia menghendaki kemudaratan bagimu, atau jika Dia menghendaki kemanfaatan bagimu. Sebenarnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

12. Tetapi kamu telah menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan (setan) menjadikan memandang baik hal yang demikian itu ke dalam hatimu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk, dan kamu menjadi kaum yang binasa.

13. Dan barang siapa yang tidak beriman kepada Alloh dan Rasul-Nya, maka sungguh Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang menyala-nyala.

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيْزًا حَكِيْمًا ٧ اِنَّآ اَرْسَلْنٰكَ

Kami meng-	sungguh		Maha-	Maha -	Alloh	dan	dan	langit
utus kamu	Kami	7	bijaksana	perkasa		adalah	bumi	

samāwāti wal-ardh wakānal lāhu `azīzan ĥakīmā (7) Innā̃ arsalnāka

شَاهِدًا وَّمُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًاۙ ٨ لِّتُؤْمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ

dan	kepada	supaya kalian		dan	dan pembawa	sebagai
rasul-Nya	Alloh	beriman	8	peringatan	kabar gembira	saksi

syāhidaw wamubasy-syiraw wanadzīrā (8) Litu^{k}minū billāhi warasūlihī

وَتُعَزِّرُوْهُ وَتُوَقِّرُوْهُۗ وَتُسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا ٩

	dan	di waktu	dan kalian bertas-	dan kalian me-	dan kalian me-
9	petang	pagi	bih kepada-Nya	muliakan-Nya	neguhkan-Nya

watu`azzirūhu watuwaqqirūhu watusabbiĥūhu bukrataw wa-ashīlā (9)

اِنَّ الَّذِيْنَ يُبَايِعُوْنَكَ اِنَّمَا يُبَايِعُوْنَ اللّٰهَ ۗيَدُ اللّٰهِ فَوْقَ اَيْدِيْهِمْ ۚ

tangan	di	Alloh	ta-	(pada)	mereka ber-	sesungguh-	mereka berjanji	orang-orang	sesung-
mereka	atas		ngan	Alloh	janji setia	nya hanyalah	setia pada kamu	yang	guhnya

Innal ladzīna yubāyi`ūnaka innamā yubāyi`ūnal lāha yadul lāhi fauqa aidīhim

فَمَنْ نَّكَثَ فَاِنَّمَا يَنْكُثُ عَلٰى نَفْسِهٖ ۚوَمَنْ اَوْفٰى بِمَا عٰهَدَ عَلَيْهُ

atas-	berjanji	dengan	mene-	dan ba-	dirinya	atas	dia me-	maka sung-	melang-	maka ba-
nya		apa yang	pati	rang siapa	sendiri		langgar	guh hanyalah	gar	rang siapa

faman nakatsa fa-innamā yankutsu `alā nafsih waman aufā bimā `āhada `alaihul

اللّٰهَ فَسَيُؤْتِيْهِ اَجْرًا عَظِيْمًا ࣖ ١٠ سَيَقُوْلُ لَكَ الْمُخَلَّفُوْنَ

mereka tertinggal/	kepada	akan me-		besar	pahala	maka Dia akan	Alloh
di belakang	kamu	ngatakan	10			memberinya	

lāha fasayu^{k}tīhi ajran `azhīmā (10) Sayaqūlu lakal mukhallafūna

مِنَ الْاَعْرَابِ شَغَلَتْنَآ اَمْوَالُنَا وَاَهْلُوْنَا فَاسْتَغْفِرْ لَنَا ۚيَقُوْلُوْنَ

mereka	untuk	maka mohon-	dan kelu-	harta	telah menyi-	orang-orang	dari
berkata	kami	kan ampunan	arga kami	kami	bukkan kami	Arab dusun	

minal a`rābi syaghalatnā̃ amwālunā wa-ahlūnā fastaghfir lanā yaqūlūna

بِاَلْسِنَتِهِمْ مَّا لَيْسَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ ۗ قُلْ فَمَنْ يَّمْلِكُ لَكُمْ مِّنَ اللّٰهِ

Alloh	dari	untuk	memiliki/	maka	kata-	hati	da-	tidak	apa	dengan lisan/
		Kalian	kuasa	siapakah	kanlah	mereka	lam	ada	yang	lidah mereka

bi-alsinatihim mā laisa fī qulūbihim qul famay yamliku lakum minal lāhi

شَيْـًٔا اِنْ اَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا اَوْ اَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا ۗ بَلْ كَانَ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

kalian	dengan	Alloh	ada-	bah-	keman-	bagi	Dia meng-	atau	mudarat/	bagi	Dia meng-	jika	sedi-
kerjakan	apa yang		lah	kan	faatan	kalian	hendaki		bahaya	kalian	hendaki		kit pun

syai-an in arāda bikum dharran au arāda bikum naf`ā bal kānal lāhu bimā ta`malūna

خَبِيْرًا ١١ بَلْ ظَنَنْتُمْ اَنْ لَّنْ يَّنْقَلِبَ الرَّسُوْلُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ اِلٰٓى

ke-	dan orang-	Rasul	berbalik/	tidak	bah-	kalian telah	bahkan/		Maha Me-
pada	orang mukmin		kembali	akan	wa	menyangka	tetapi	11	ngetahui

khabīrā (11) Bal zhanantum al lay yanqalibar rasūlu walmu^{k}minūna ilā

اَهْلِيْهِمْ اَبَدًا وَّزُيِّنَ ذٰلِكَ فِيْ قُلُوْبِكُمْ وَظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ ۚ

buruk	sang-	dan kalian te-	hati	da-	demi-	dan menjadikan	selama-	keluarga
	kaan	lah menyangka	kalian	lam	kian itu	memandang baik	lamanya	mereka

ahlīhim abadaw wazuyyina dzālika fī qulūbikum wazhanantum zhannas sau-i

وَكُنْتُمْ قَوْمًاۢ بُوْرًا ١٢ وَمَنْ لَّمْ يُؤْمِنْ بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ فَاِنَّآ

maka sung-	dan rasul-	kepada	beriman	tidak	dan barang		binasa	kaum	dan ada-
guh Kami	Nya	Alloh			siapa	12			lah kalian

wakuntum qaumām būrā (12) Wamal lam yu^{k}mim billāhi warasūlihī fa-innā̃

وَالْاَرْضِۗ	السَّمٰوٰتِ	مُلْكُ	وَلِلّٰهِ	١٣	سَعِيْرًا	لِلْكٰفِرِيْنَ	اَعْتَدْنَا
dan bumi	langit	kera-jaan	dan milik Alloh	13	neraka yang menyala-nyala	untuk orang-orang kafir	Kami me-nyediakan

a`tadnā lilkāfirīna sa`īrā (13) Walillāhi mulkus samāwāti wal-ardh

غَفُوْرًا	اللّٰهُ	وَكَانَ	يَّشَاۤءُۗ	مَنْ	وَيُعَذِّبُ	يَّشَاۤءُ	لِمَنْ	يَغْفِرُ
Maha Pengampun	Alloh	dan adalah	Dia ke-hendaki	siapa akan	dan Dia mengazab	Dia ke-hendaki	kepada siapa	Dia mem-beri ampun

yaghfiru limayyasyā̄-u wayu`adz-dzibu may yasyā̄^{k} wakānal lāhu ghafūrar

اِلٰى	انْطَلَقْتُمْ	اِذَا	الْمُخَلَّفُوْنَ	سَيَقُوْلُ	١٤	رَّحِيْمًا
kepada	kalian berangkat	apa-bila	orang-orang yang ter-tinggal/di belakang	akan berkata	14	Maha Penyayang

raĥīmā (14) Sayaqūlul mukhallafūna idzan thalaqtum ilā

يُّبَدِّلُوْا	اَنْ	يُرِيْدُوْنَ	نَتَّبِعْكُمْۚ	ذَرُوْنَا	لِتَأْخُذُوْهَا	مَغَانِمَ
mereka akan mengganti	bah-wa	mereka hendak	kami meng-ikuti kalian	biarkan-lah kami	untuk kalian mengambilnya	rampasan perang

maghānima lita^{k}khudzūhā dzarūnā nattabi`kum yurīdūna ay yubaddilū

قَبْلُ	مِنْ	اللّٰهُ	قَالَ	كَذٰلِكُمْ	تَتَّبِعُوْنَا	لَّنْ	قُلْ	اللّٰهِۗ	كَلٰمَ
sebelum/dahulu	dari	Alloh	berfirman	demikianlah	kalian meng-ikuti kami	tidak akan	kata-kanlah	Alloh	firman

kalāmal lāh qul lan tattabi`ūnā kadzālikum qālal lāhu min qabl

١٥	قَلِيْلًا	اِلَّا	يَفْقَهُوْنَ	لَا	كَانُوْا	بَلْ	تَحْسُدُوْنَنَاۗ	بَلْ	فَسَيَقُوْلُوْنَ
15	sedikit	ke-cuali	mereka mengerti	tidak	adalah mereka	bahkan/tetapi	kalian dengki pada kami	bahkan/tetapi	maka akan berkata mereka

fasayaqūlūna bal taĥsudūnanā bal kānū lā yafqahūna illā qalīlā (15)

شَدِيْدٍ	بَأْسٍ	اُولِيْ	قَوْمٍ	اِلٰى	سَتُدْعَوْنَ	الْاَعْرَابِ	مِنَ	لِّلْمُخَلَّفِيْنَ	قُلْ
yang sangat	keku-atan	mem-punyai	kaum	ke-pada	kalian akan diajak	orang-orang Arab dusun	dari	kepada orang-2 yang tertinggal/di belakang	kata-kanlah

Qul lilmukhallafīna minal a`rābi satud`auna ilā qaumin ulī ba^{k}sin syadīdin

حَسَنًاۚ	اَجْرًا	اللّٰهُ	يُؤْتِكُمُ	تُطِيْعُوْا	فَاِنْ	يُسْلِمُوْنَۚ	اَوْ	تُقَاتِلُوْنَهُمْ
baik	pahala	Alloh	memberikan kepada kalian	kalian menaati	maka jika	mereka menyerah	atau	kalian meme-rangi mereka

tuqātilūnahum au yuslimūn fa-in tuthī`ū yu^{k}tikumul lāhu ajran ĥasanā

لَيْسَ	١٦	اَلِيْمًا	عَذَابًا	يُعَذِّبْكُمْ	قَبْلُ	مِّنْ	تَوَلَّيْتُمْ	كَمَا	تَتَوَلَّوْا	وَاِنْ
bukan/tidak	16	pedih	siksaan/azab	Dia akan meng-azab kalian	sebelum/dahulu	dari	kalian telah berpaling	sebagai-mana	kalian berpaling	dan jika

wa-in tatawallau kamā tawallaitum min qablu yu`adz-dzibkum `adzāban alīmā (16) Laisa

حَرَجٌۗ	الْمَرِيْضِ	عَلَى	وَّلَا	حَرَجٌ	الْاَعْرَجِ	عَلَى	وَّلَا	حَرَجٌ	الْاَعْمٰى	عَلَى
berkesempit-an/berdosa	orang yang sakit	atas	dan tidak	berkesempit-an/berdosa	orang yang pincang	atas	dan tidak	berkesempit-an/berdosa	orang yang buta	atas

`alal a`mā ĥarajuw walā `alal a`rāji ĥarajuw walā `alal marīdhi ĥaraj

الْاَنْهٰرُۚ	تَحْتِهَا	مِنْ	تَجْرِيْ	جَنّٰتٍ	يُدْخِلْهُ	وَرَسُوْلَهٗ	اللّٰهَ	يُّطِعِ	وَمَنْ
sungai-sungai	bawah-nya	dari	mengalir	surga	Dia mema-sukkannya	dan rasul-Nya	Alloh	me-naati	dan ba-rang siapa

wamay yuthi`il lāha warasūlahū yudkhilhu jannātin tajrī min taĥtihal anhār

عَنِ	اللّٰهُ	رَضِيَ	لَقَدْ	۞	١٧	اَلِيْمًاࣖ	عَذَابًا	يُعَذِّبْهُ	يَّتَوَلَّ	وَمَنْ
atas	(oleh) Alloh	meridai	sesung-guhnya		17	pedih	siksaan/azab	Dia menyiksanya/mengazabnya	ber-paling	dan ba-rang siapa

wamay yatawalla yu`adzdzibhu `adzāban alīmā (17) Laqad radhiyal lāhu `anil

14. Dan milik Alloh-lah kerajaan langit dan bumi. Dia memberikan ampunan kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

15. Orang-orang Arab Badui yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan perang: "Biarkanlah kami mengikuti kamu"; mereka hendak mengganti firman Alloh. Katakanlah: " kamu tidak (boleh) mengikuti kami; demikianlah Alloh berfirman dari dahulu"; maka mereka akan berkata: "sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti kecuali sedikit.

16. Katakanlah kepada orang-orang Arab Badui yang tertinggal: " kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang sangat (besar), kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah. Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Alloh akan memberikan kepadamu pahala yang baik, dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling dari dahulu, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

17. Tidak berdosa atas orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barang siapa yang menaati Alloh dan Rasul-Nya; niscaya Alloh akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya diazab-Nya dengan azab yang pedih.

18. Sesungguhnya Alloh meridai atas orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Alloh mengetahui apa yang ada dalam hati mereka, lalu menurunkan ketenteraman atas mereka dan memberi pahala (balasan) kepada mereka dengan kemenangan yang dekat,
19. dan harta rampasan perang yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan Alloh Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
20. Alloh menjanjikan kepada kamu harta rampasan perang yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan) kamu dan agar menjadi bukti bagi orang-orang mukmin, dan Dia memberi petunjuk kepada kamu jalan yang lurus.
21. Dan yang lain yang tidak dapat kamu menguasai atasnya, sesungguhnya Alloh meliputi padanya. Dan Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.
22. Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu, pastilah mereka berbalik ke belakang (atau kalah), kemudian mereka tidak memperoleh pelindung dan tidak (pula) penolong.
23. Sebagai suatu sunnatullah (atau ketetapan Alloh) yang sungguh telah berlaku sejak dahulu, (dan) kamu tidak akan menemukan perubahan bagi sunnatullah (atau ketetapan Alloh) itu.
24. Dan Dialah yang menahan tangan-tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan-tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Alloh memenangkan kamu atas mereka, dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ

orang-orang yang beriman | ketika | mereka berjanji setia kepadamu | di bawah | pohon | maka Dia mengetahui | apa yang | di dalam | hati mereka

mu^{k}minīna idz yubāyi`ūnaka taĥtasy syajarati fa`alima mā fī qulūbihim

فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا ۙ (١٨) وَمَغَانِمَ

lalu Dia menurunkan | ketenteraman/ketenangan | atas mereka | dan Dia beri pahala pada mereka | kemenangan | dekat | 18 | dan rampasan perang

fa-anzalas sakīnata `alaihim wa-atsābahum fat-ĥan qarībā (18) Wamaghānima

كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا (١٩) وَعَدَكُمُ اللَّهُ

banyak | mereka mengambilnya | dan adalah | Alloh | Maha-perkasa | Maha-bijaksana | 19 | menjanjikan kepada kalian | Alloh

katsīratay ya^{k}khudzūnahā wakānal lāhu `azīzan ĥakīmā (19) Wa`adakumul lāhu

مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَٰذِهِ وَكَفَّ أَيْدِيَ

rampasan perang | yang banyak | kalian mengambilnya | maka Dia segerakan | untuk kalian | ini | dan Dia menahan | tangan-tangan

maghānima katsīratan ta^{k}khudzūnahā fa`ajjala lakum hādzihī wakaffa aidiyan

النَّاسِ عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ آيَةً لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا

manusia | dari kalian | dan agar adalah/menjadi | ayat/bukti | bagi orang-orang yang beriman | dan Dia memberi petunjuk pada kalian | jalan

nāsi `ankum walitakūna āyatal lilmu^{k}minīna wayahdiyakum shirātham

مُسْتَقِيمًا ۙ (٢٠) وَأُخْرَىٰ لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا ۚ

lurus | 20 | dan yang lain | tidak dapat | kalian menguasai | atasnya | sesungguhnya | meliputi | Alloh | padanya

mustaqīmā (20) Wa-ukhrā lam taqdirū `alaihā qad aĥāthal lāhu bihā

وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا (٢١) وَلَوْ قَاتَلَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا

dan adalah | Alloh | atas | segala | sesuatu | Mahakuasa | 21 | dan sekiranya | memerangi kalian | orang-2 yang | mereka kafir

wakānal lāhu `alā kulli syai-in qadīrā (21) Walau qātalakumul ladzīna kafarū

لَوَلَّوُا الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا (٢٢) سُنَّةَ

pasti mereka berpaling | (ke) belakang | kemudian | tidak | mereka memperoleh | pelindung | dan tidak | penolong | 22 | sunnah/ketetapan

lawallawul adbāra tsumma lā yajidūna waliyyaw walā nashīrā (22) Sunnatal

اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا (٢٣)

Alloh | yang | sungguh | telah berlalu | dari | sebelum/dahulu | dan tidak | kamu dapatkan | bagi sunnah/ketetapan | Alloh | perubahan/pergantian | 23

lāhil latī qad khalat min qabl walan tajida lisunnatil lāhi tabdīlā (23)

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ

dan Dia | yang | menahan | tangan-2 mereka | dari kalian | dan tangan-tangan kalian | dari mereka | di perut/di tengah | Mekah | dari

Wahuwal ladzī kaffa aidiyahum `ankum wa-aidiyakum `anhum bibathni makkata mim

بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا (٢٤) هُمُ

sesudah | bahwa | Dia memenangkan kalian | atas mereka | dan adalah | Alloh | dengan apa yang | kalian kerjakan | Maha Melihat | 24 | mereka

ba`di an azhfarakum `alaihim wakānal lāhu bimā ta`malūna bashīrā (24) Humul

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهَدْيَ

orang-orang yang | mereka kafir | dan mereka menghalangi kalian | dari | Masjidil Haram | dan hewan kurban

ladzīna kafarū washaddūkum `anil masjidil ĥarāmi walhadya

مَعْكُوْفًا	اَنْ	يَّبْلُغَ	مَحِلَّهٗ ۚ	وَلَوْلَا	رِجَالٌ	مُّؤْمِنُوْنَ	وَنِسَاۤءٌ	مُّؤْمِنٰتٌ
disembelih/ dikorbankan	bahwa	ia sampai	tempatnya	dan kalau tidak	orang-2 lelaki	mereka beriman	dan orang-2 perempuan	mereka beriman

ma`kūfan ay yablugha maĥillah walaulā rijālum mu^{k}minūna wanisā̄-um mu^{k}minātul

لَّمْ	تَعْلَمُوْهُمْ	اَنْ	تَطَـُٔوْهُمْ	فَتُصِيْبَكُمْ	مِّنْهُمْ	مَّعَرَّةٌ ۢ	بِغَيْرِ	عِلْمٍ ۚ
tidak	kalian mengetahui mereka	bahwa	kalian akan membunuh mereka	maka akan menimpa kalian	di antara mereka	kepayahan/ kesusahan	dengan tidak/tanpa	pengetahuan

lam ta`lamūhum an tatha-ūhum fatushībakum minhum ma`arratum bighairi `ilm

لِيُدْخِلَ	اللّٰهُ	فِيْ	رَحْمَتِهٖ	مَنْ	يَّشَاۤءُ ۚ	لَوْ	تَزَيَّلُوْا	لَعَذَّبْنَا	الَّذِيْنَ
karena hendak memasukkan	Alloh	dalam	rahmat-Nya	siapa yang	Dia kehendaki	sekiranya	mereka terpisah	pasti Kami mengazab	orang-2 yang

liyudkhilal lāhu fī raĥmatihī may yasyā̄^{k} lau tazayyalū la`adz-dzabnal ladzīna

كَفَرُوْا	مِنْهُمْ	عَذَابًا	اَلِيْمًا	﴿٢٥﴾	اِذْ	جَعَلَ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْا
mereka kafir	di antara mereka	azab	pedih	25	tatkala	menjadikan/ membuat	orang-2 yang	mereka kafir

kafarū minhum `adzāban alīmā (25) Idz-ja`alal ladzīna kafarū

فِيْ	قُلُوْبِهِمُ	الْحَمِيَّةَ	حَمِيَّةَ	الْجَاهِلِيَّةِ	فَاَنْزَلَ	اللّٰهُ	سَكِيْنَتَهٗ
dalam	hati mereka	kesombongan	kesombongan	jahiliah	maka menurunkan	Alloh	ketenteraman-Nya

fī qulūbihimul ĥamiyyata ĥamiyyatal jāhiliyyati fa-anzalal lāhu sakīnatahū

عَلٰى	رَسُوْلِهٖ	وَعَلَى	الْمُؤْمِنِيْنَ	وَاَلْزَمَهُمْ	كَلِمَةَ	التَّقْوٰى
atas	rasul-Nya	dan atas	orang-2 yang beriman	dan Dia menetapkan/ mewajibkan mereka	kalimat	takwa

`alā rasūlihī wa`alal mu^{k}minīna wa-alzamahum kalimatat taqwā

وَكَانُوْٓا	اَحَقَّ	بِهَا	وَاَهْلَهَا ۗ	وَكَانَ	اللّٰهُ	بِكُلِّ	شَيْءٍ	عَلِيْمًا ۚ	﴿٢٦﴾
dan mereka adalah	lebih berhak	dengannya	dan ahlinya/ sepantasnya	dan adalah	Alloh	dengan segala	sesuatu	Maha Mengetahui	26

wakānū̄ aĥaqqa bihā wa-ahlahā wakānal lāhu bikulli syai-in `alīmā (26)

لَقَدْ	صَدَقَ	اللّٰهُ	رَسُوْلَهُ	الرُّءْيَا	بِالْحَقِّ ۚ	لَتَدْخُلُنَّ	الْمَسْجِدَ
sesungguhnya	membenarkan	Alloh	rasul-Nya	mimpi	dengan benar	sungguh kalian akan memasuki	Masjid

Laqad shadaqal lāhu rasūlahur ru^{k}ya bilĥaqq latadkhulunnal masjidal

الْحَرَامَ	اِنْ	شَاۤءَ	اللّٰهُ	اٰمِنِيْنَ ۙ	مُحَلِّقِيْنَ	رُءُوْسَكُمْ	وَمُقَصِّرِيْنَ ۙ
Al-Haram	jika	menghendaki	Alloh	dengan aman	mencukur rambut	kepala kalian	dan memendekkan rambut

ĥarāma in syā̄-al lāhu āminīna muĥalliqīna ru-ūsakum wamuqash-shirīna

لَا	تَخَافُوْنَ ۗ	فَعَلِمَ	مَا	لَمْ	تَعْلَمُوْا	فَجَعَلَ	مِنْ	دُوْنِ	ذٰلِكَ
tidak	kalian merasa takut	maka Dia mengetahui	apa yang	tidak	kalian ketahui	maka Dia menjadikan	dari	selain	demikian/itu

lā takhāfūn fa`alima mā lam ta`lamū faja`ala min dūni dzālika

فَتْحًا	قَرِيْبًا	﴿٢٧﴾	هُوَ	الَّذِيْٓ	اَرْسَلَ	رَسُوْلَهٗ	بِالْهُدٰى	وَدِيْنِ
kemenangan	dekat	27	Dia	yang	mengutus	rasul-Nya	dengan petunjuk	dan agama

fat-ĥan qarībā (27) Huwal ladzī̄ arsala rasūlahū bilhudā wa dīnil

الْحَقِّ	لِيُظْهِرَهٗ	عَلَى	الدِّيْنِ	كُلِّهٖ ۗ	وَكَفٰى	بِاللّٰهِ	شَهِيْدًا	﴿٢٨﴾
hak/ benar	karena Dia hendak memenangkannya	atas /terhadap	agama	semuanya	dan cukup	dengan Alloh	saksi	28

ĥaqqi liyuzh-hirahū `alad dīni kullih wakafā billāhi syahīdā (28)

25. Mereka (orang-orang kafirlah) yang menghalangi kamu masuk ke Masjidil Haram dan menghalangi hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin, yang kamu tidak mengetahui mereka, bahwa kamu akan membunuh mereka, maka kesusahan akan menimpa kamu di antara mereka, tanpa pengetahuan. Karena Alloh hendak memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka terpisah, pasti Kami mengazab orang-orang yag kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

26. Tatkala (setan) menjadikan orang-orang yang kafir, dalam hati mereka kesombongan-kesombongan jahiliah, maka Alloh menurunkan ketenteraman kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang mukmin, dan Alloh mewajibkan kepada mereka kalimat takwa (yakni tiada Tuhan selain Alloh dan Alloh Maha Besar) dan adalah mereka lebih berhak dan sangat pantas dengan kalimat takwa itu. Dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

27. Sesungguhnya Alloh membenarkan mimpi Rasul-Nya dengan benar, (yaitu) sungguh kamu akan memasuki Masjidil Haram, jika Alloh menghendaki dengan (keadaan) aman, dengan mencukur dan memendekkan rambut kepala kamu, sehingga kamu tidak merasa takut. Maka Alloh mengetahui apa yang tidak kamu ketahui, dan Dia menjadikan selain dari itu kemenangan yang dekat.

28. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama (Islam) yang hak (atau benar), karena Dia hendak memenangkannya terhadap semua agama. Dan cukuplah Alloh sebagai Saksi.

29. Muhammad itu adalah utusan Alloh dan orang-orang yang bersama dengan dia sangat keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Alloh dan keridaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka-muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya, maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat, lalu menjadi besarlah tanaman itu dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu mengagumkan penanam-penanamnya, karena Alloh hendak menjengkelkan mereka yakni orang-orang kafir. Alloh telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh di antara mereka dengan ampunan dan pahala yang besar.

بَيْنَهُمْ	رُحَمَآءُ	الْكُفَّارِ	عَلَى	اَشِدَّآءُ	مَعَهٗٓ	وَالَّذِيْنَ	اللّٰهِ ۗ	رَّسُوْلُ	مُحَمَّدٌ
di antara/se- sama mereka	kasih sayang	orang-orang kafir	atas/ terhadap	sangat/ keras	bersa- ma dia	dan orang- orang yang	Alloh	utusan	Muham- mad

Muĥammadur rasūlul lāh walladzīna ma`ahū asyiddā-u `alal kuffāri ruĥamā-u bainahum

سِيْمَاهُمْ	وَرِضْوَانًا ۖ	اللّٰهِ	مِّنَ	فَضْلًا	يَّبْتَغُوْنَ	سُجَّدًا	رُكَّعًا	تَرٰىهُمْ
tanda-tanda mereka	dan keridaan	Alloh	dari	karunia	mereka mencari	sujud	rukuk	kamu meli- hat mereka

tarāhum rukka`an sujjaday yabtaghūna fadhlam minal lāhi waridhwānā sīmāhum

وَمَثَلُهُمْ	التَّوْرٰىةِ ۖ	فِي	مَثَلُهُمْ	ذٰلِكَ	السُّجُوْدِ ۗ	اَثَرِ	مِّنْ	وُجُوْهِهِمْ	فِيْ
dan perumpama- an/sifat mereka	Taurat	da- lam	perumpamaan/ sifat mereka	demi- kian	sujud	bekas	dari	muka-muka mereka	dalam/ pada

fī wujūhihim min atsaris sujūd dzālika matsaluhum fit taurāh wamatsaluhum

فَاسْتَوٰى	فَاسْتَغْلَظَ	فَاٰزَرَهٗ	شَطْـَٔهٗ	اَخْرَجَ	كَزَرْعٍ	الْاِنْجِيْلِ ۚ	فِي
maka ia tegak	lalu ia men- jadi besar	maka ia me- nguatkan	tumbuh/ tunasnya	ia menge- luarkan	seperti tanaman	Injil	da- lam

fil injīli kazar`in akhraja syath-ahū fa-āzārahū fastaghlazha fastawā

الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	وَعَدَ	الْكُفَّارَ ۗ	بِهِمُ	لِيَغِيْظَ	الزُّرَّاعَ	يُعْجِبُ	سُوْقِهٖ	عَلٰى
orang-2 yang	Alloh	telah men- janjikan	orang-2 kafir	kepada mereka	karena Dia hendak menjengkelkan	penanam- penanam	menakjubkan/ mengagumkan	batang- nya	atas

`alā sūqihī yu`jibuz zurrā`a liyaghīzha bihimul kuffār wa`adal lāhul ladzīna

٢٩	عَظِيْمًا	وَّاَجْرًا	مَّغْفِرَةً	مِنْهُمْ	الصّٰلِحٰتِ	وَعَمِلُوا	اٰمَنُوْا
29	besar	dan pahala	ampunan	di antara mereka	kebajikan/ saleh	dan ber- amal	mereka beriman

āmanū wa`amilush shāliĥāti minhum maghfirataw wa ajran `azhīmā (29)